

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal sendiri pada periode 1998-2006 mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Kenaikan modal sendiri tertinggi diperoleh pada tahun 1999. Kenaikan terendah modal sendiri terjadi pada tahun 2002. Kenaikan modal sendiri ini disebabkan oleh simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan koperasi yang setiap tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2003 terjadi penurunan modal sendiri, namun penurunan modal sendiri tidak terlalu berarti. Penurunan modal sendiri ini disebabkan oleh penurunan dana cadangan koperasi dan donasi.
2. Profitabilitas KUD selama periode 1998-2006 posisinya fluktuatif namun cenderung mengalami penurunan. Profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2001. Hal ini disebabkan oleh nilai SHU yang cukup tinggi. Profitabilitas yang paling rendah diperoleh pada tahun 2006. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut koperasi mengalami kerugian. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2006 KUD Sarwa Mukti tidak optimal dalam mengelola modal sendiri yang menyebabkan KUD mengalami kerugian sehingga profitabilitasnya menjadi bernilai negatif.

3. Koefisien korelasi menunjukkan nilai ( $r$ ) sebesar 0,51. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif sedang antara modal sendiri dengan profitabilitas. Koefisien determinasi adalah sebesar 26,01%. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri hanya mempengaruhi sebagian kecil tingkat profitabilitas KUD Sarwa Mukti sedangkan sebagian besar tingkat profitabilitas KUD Sarwa Mukti dipengaruhi oleh faktor lain yaitu aktiva lancar atau modal kerja, aktiva tetap dan kewajiban atau utang pinjaman koperasi.

## 5.2. Saran

1. Dari hasil analisis data, maka sebaiknya KUD Sarwa Mukti lebih mengoptimalkan penggunaan modal sendiri yaitu dengan menggunakan modal sendiri sebagai dana pinjaman anggota sehingga unit perkreditan dapat berjalan dan dapat menghasilkan laba. Selain itu modal sendiri ini bisa dialokasikan pada unit-unit koperasi lain sehingga unit-unit tersebut dapat beroperasi dan menghasilkan laba/SHU, misalnya Unit Saprotan dan Unit Perdagangan Umum, serta Unit Perkreditan. Penggunaan modal sendiri secara optimal perlu dilakukan supaya kenaikan modal sendiri yang terjadi hampir setiap tahun dapat diimbangi oleh kenaikan laba atau SHUnya.
2. Karena KUD Sarwa Mukti mempunyai unit simpan pinjam, maka untuk penagihannya sebaiknya dilakukan secara langsung kepada peminjam. Selain itu KUD Sarwa Mukti bisa mengubah sistem pemberian kredit, yaitu setiap peminjam harus memakai jaminan. Kemudian pinjaman diberikan kepada nasabah yang tidak mempunyai saldo utang atau dengan kata lain utang yang

sebelumnya lunas. Hal ini dilakukan supaya unit perkreditan tidak mengalami kerugian yang berdampak pada perolehan laba koperasi secara keseluruhan.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain melakukan perluasan objek penelitian tidak hanya dilakukan pada satu koperasi saja tetapi diharapkan bisa lebih banyak, sehingga bisa dilakukan studi banding. Selain itu diharapkan juga lebih memfokuskan pada pos-pos tertentu misalnya analisis laporan keuangan unit simpan pinjam saja atau unit-unit lain. Atau bisa juga meneliti faktor atau unsur profitabilitas lain misalnya penjualan, modal asing atau modal kerja, aktiva dan lain-lain.

